

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN SKIZOFRENIA
DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana s1
ilmu keperawatan



Disusun Oleh :

Nazibbah

KP.16.01.162

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2020/2021**



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN SKIZOFRENIA
DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Nazibbah

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 11-01-2020

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes.

Penguji II

Muryani, S.Kep., Ns., M.kes

Penguji III

Sutejo, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. J

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, ...3-0-1-2-2-0-2-0...

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Nazibbah

Nomor Induk Mahasiswa : KP.16.01.162

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN SKIZOFRENIA
DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, ...3.0.12.2020.....

Yang menyatakan,

Nazibbah

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan segenap kasih dan sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Tujuan dari penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini atas bantuan, motivasi, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dra Ning Rintiswati, M.Kes. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep. Selaku Ketua Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta, atas izin penelitian yang diberikan.
3. Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes. Selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan petunjuk kepada peneliti sehingga usulan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan petunjuk kepada

peneliti sehingga usulan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

5. Ns. Sutejo, M.Kep., Sp. Kep. J. Selaku penguji III yang telah memberikan pengarahan dan saran kepada peneliti.

Peneliti berharap semoga bantuan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti mendapatkan rahmat dan berkah dari Allah SWT. Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhirnya dengan kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 07 Desember 2020

Nazibbah

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN SKIZOFRENIA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT JIWA GHRASIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nazibbah¹, Nurhidayat², Muryani³

Intisari

Latar belakang : Skizofrenia merupakan gangguan kejiwaan dan kondisi medis yang mempengaruhi fungsi otak manusia, mempengaruhi fungsi normal kognitif, mempengaruhi emosional dan tingkah laku (Depkes RI, 2015). Kejadian skizofrenia dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab seperti keturunan, masalah stresor psikososial, stress pada kondisi lingkungan dan faktor psikososial lain, tingkat pendidikan yang rendah dapat berakibat pada stres yang dapat menjadi faktor terjadinya skizofrenia (Hawari, 2014). **Tujuan penelitian** : Mengetahui faktor-faktor penyebab kejadian skizofrenia di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Ghrasia DIY. **Metode penelitian** : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian deskriptif analitik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampel yaitu purposive sampling*. Sampel yang diambil berjumlah 28 pasien. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan adanya terdapat faktor penyebab biologis, faktor psikologis dan penyebabnya faktor sosial. **Kesimpulan** : Penyebab skizofrenia di rawat inap rumah sakit jiwa yaitu karena faktor biologis yaitu memiliki keluarga dengan riwayat gangguan jiwa, memiliki riwayat kejang, dan seringnya mengkosumsi kopi. Faktor psikologis yaitu memiliki stress yang berkepanjangan, kesulitan dalam memecahkan masalah dan mengalami trauma akan sesuatu yang mengganggu atau mengguncang kehidupan. Faktor sosial diantaranya jarang bersosialisasi dengan orang sekitar lingkungan dan latar belakang pendidikan yang rendah.

Kata kunci : Faktor-faktor penyebab skizofrenia

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Gangguan Jiwa	11
2. Skizofrenia	13
B. Kerangka Teori.....	31
C. Kerangka Konsep.....	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Rencana Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33

D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Oprasional	37
F. Pengumpulan Data	39
G. Alat Penelitian	41
H. Uji Kesahihan dan Uji Keandalan.....	42
I. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.....	43
J. Jalannya Penelitian	45
K. Etika Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil	49
1. Gambaran umum RSJ Ghasia DIY.....	49
2. Karakteristik pasien.....	50
3. Analisa univariat.....	52
B. Pembahasan hasil penelitian	56
C. Keterbatasan penlitian.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Oprasional.....	37
Tabel 2.1 Kisi-kisi Kuesioner.....	41
Tabel 3.1 Karakteristik responden skizofrenia	51
Tabel 4.1 Faktor-faktor penyebab skizofrenia	53
Tabel 5.1 Faktor biologis	55
Tabel 6.1 Fakor psikologis	55
Tabel 7.1 Faktor sosial	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin studi pendahuluan
- Lampiran 2. Surat izin penelitian
- Lampiran 3. Informed consent
- Lampiran 4. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 5. Pernyataan ketersediaan menjadi responden
- Lampiran 6. Persetujuan setelah penjelasan (Informed Consent)
- Lampiran 7. Kuesioner penelitian
- Lampiran 8. Surat persetujuan komisi etik
- Lampiran 9. Hasil uji karaktersitik responden
- Lampiran 10. Hasil uji univariat
- Lampiran 11. Surat permohonan uji pakar
- Lampiran 12. Instrumen penilaian Expert Judgement
- Lampiran 13. Jalannya penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017 menyebutkan bahwa sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 50 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena dimensia, psikologis dan sosial. Penderita skizofrenia di Asia Tenggara mencapai 6,5 juta orang. Prevalensi penderita skizofrenia di Indonesia adalah 0,3-1% Jumlah penduduk Indonesia bila mencapai 200 juta jiwa, maka diperkirakan sekitar 2 juta jiwa menderita skizofrenia.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan 7 dari 1.000 rumah tangga di Indonesia memiliki anggota dengan gangguan skizofrenia, merujuk data Riset Kesehatan Dasar 2018. Secara nasional angka ini melonjak tiga kali lipat dibandingkan lima tahun lalu. Didapatkan hasil bahwa provinsi yang memiliki prevalensi gangguan jiwa skizofrenia terbesar pertama adalah Bali sebesar 11,0%, kemudian urutan kedua Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 10,36%, urutan ketiga Nusa Tenggara Barat sebesar 10,0%, urutan keempat Aceh sebesar 9,1%, dan urutan adalah Jawa Tengah sebesar 9,0% (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY Tahun 2018, Secara rinci, jumlah tertinggi penderita gangguan jiwa berat berada di daerah Kabupaten Kulon Progo 19,37%, Kabupaten Sleman 14,41%, Kota Yogyakarta 7,97%, Kabupaten Gunung Kidul 6,86%, dan untuk penderita skizofrenia terendah ada di Kabupaten Bantul 5,73. Jumlah kasus gangguan jiwa di DIY bahkan terus bertambah setelah kejadian bencana gempa dan letusan gunung merapi yang sangat berdampak kondisi gangguan fisik, mental, dan psikis masyarakat yang menyebabkan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang (Dinkes DIY, 2018).

Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Upaya kesehatan jiwa yang dilakukan oleh pemerintah melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Undang-undang RI No 18 tahun 2014).

Gangguan jiwa berat adalah gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan menilai realitas atau tilikan yang buruk. Gejala yang menyertai gangguan ini antara lain berupa halusinasi, ilusi waham, gangguan proses pikir, kemampuan pikir serta tingkah laku aneh, misal agresivitas atau katatonik. Gangguan jiwa berat dikenal dengan sebutan psikosis dan salah satu psikosis adalah *skizofrenia*

(Riskasdas, 2013). Skizofrenia merupakan gangguan kejiwaan dan kondisi medis yang mempengaruhi fungsi otak manusia, mempengaruhi fungsi normal kognitif, mempengaruhi emosional dan tingkah laku (Depkes RI, 2015).

Kejadian skizofrenia dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab seperti keturunan, masalah stresor psikososial dapat digolongkan yaitu masalah perkawinan, masalah hubungan interpersonal, kekurangan gizi selama kehamilan, masalah dalam proses kelahiran, stress pada kondisi lingkungan faktor keluarga dan faktor psikososial lain (penyakit fisik, korban kecelakaan atau bencana alam, masalah hukum, perkosaan dan lain-lain)

Tingkat pendidikan menurut hipotesis sosiogenik yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah dapat berakibat pada stres yang dapat menjadi faktor terjadinya skizofrenia, status pekerjaan, masalah pekerjaan dapat merupakan sumber stres pada diri seseorang yang bila tidak diatasi yang bersangkutan dapat jatuh sakit dan dapat memicu terjadinya skizofrenia (Hawari, 2014).

Skizofrenia muncul di fase awal kehidupan dan masa produktif seseorang, maka penyakit ini mengakibatkan gangguan yang signifikan dan berkepanjangan Pasien skizofrenia membutuhkan biaya yang tinggi untuk proses pengobatan di rumah sakit, rehabilitasi, dan layanan dukungan. (Sadock, et al., 2015).

Data Rekam Medis yang diperoleh di Rumah Sakit Jiwa Grhasia di dapat 4 dari 10 orang mengalami gangguan jiwa skizofrenia. Data rawat inap selama bulan Januari 2019 – Oktober 2019 berjumlah 918 kasus terdiri dari berbagai jenis penyakit skizofrenia. Jumlah pasien skizofrenia rawat jalan dari bulan Januari 2019 - Oktober 2019 berjumlah 8,106 pasien dan rawat inap dari bulan Januari 2019 - Oktober 2019 berjumlah 718 pasien dan untuk 3 bulan terakhir yaitu bulan September - November 2019 berjumlah 240.

Berdasarkan studi pendahuluan pada hari jumat tanggal 15 November 2019 di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Peneliti melakukan wawancara kepada 4 orang pasien tentang faktor-faktor penyebab skizofrenia, hasil wawancara pada pasien pertama adalah karena baru ditinggal isteri dan anaknya bercerai pada 3 bulan yang lalu.

Pasien kedua belum mendapatkan pekerjaan dan ingin sekali untuk bekerja karena pasien pernah di PHK 2 tahun yang lalu, pasien ketiga karena ditinggal ayahnya karena meninggal dunia sebab sang ayahlah yang selalu menemaninya dari kecil, pasien keempat karena masuk asrama dan disuruh gurunya untuk menghafal ayat dalam Al-Quran tetapi dia tidak kuat menghafal dan daya ingatnya lemah.

Peneliti juga mewawancarai 2 anggota keluarga pasien untuk mengetahui penyebab dari skizofrenia, hasil wawancara pada keluarga pasien pertama didapatkan penyebab dari skizofrenia karena kakak

dan ibu pasien ingin pasien kuliah, sedangkan pasien tidak ingin kuliah dan ingin bekerja tapi keluarga pasien mengharuskan pasien supaya kuliah dan selalu memaksa pasien dan wawancara pada pasien kedua didapatkan penyebab dari skizofrenia karena masalah ekonomi buruk sehingga pasien ditinggal pergi oleh istri dan anaknya semenjak 4 bulan yang lalu.

Berdasarkan masalah data di atas penyebab skizofrenia belum diketahui secara pasti dan prevalensi skizofrenia dari tahun ketahun semakin meningkat dan oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Ghrasia Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Ghrasia Daerah Istimewa Yogyakarta ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui faktor-faktor penyebab kejadian skizofrenia di ruang rawat inap rumah sakit jiwa ghrasia Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik pasien skizofrenia yang meliputi: jenis kelamin, umur, status pekerjaan, pendidikan, dan status pernikahan.
- b. Diketahui :
 - a) Faktor penyebab biologis pada pasien skizofrenia
 - b) Faktor penyebab psikologis pada pasien skizofrenia
 - c) Faktor penyebab sosial pada pasien skizofrenia

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Materi yang diteliti yaitu keperawatan jiwa tentang faktor-faktor penyebab kejadian skizofrenia di ruang rawat Inap rumah sakit jiwa ghrasia Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Responden

Pasien yang mengalami gangguan jiwa skizofrenia di ruang rawat inap rumah sakit jiwa ghrasia yang sedang dalam masa pemulihan.

3. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap maintenance rumah sakit jiwa ghrasia Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Waktu

Pengambilan data penelitian pada tanggal 01-30 Oktober 2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab kejadian skizofrenia serta kemajuan dibidang ilmu keperawatan jiwa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Dapat mengetahui dan menambah wawasan tentang penyebab dari gangguan jiwa.

b. Bagi Rumah Sakit

Menambah informasi serta dapat memberi masukan kepada RS Jiwa Grhasia dalam memberikan Promosi Kesehatan tentang penyebab skizofrenia.

c. Bagi Petugas Kesehatan.

Menambah informasi serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab skizofrenia.

d. Bagi Program Ilmu Keperawatan (IKP) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi untuk perpustakaan dan mahasiswa yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta serta pengembangan

ilmu keperawatan jiwa dalam praktik di ruang lingkup rumah sakit jiwa serta bisa meningkatkan kesehatan jiwa di rumah

e. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian serta sebagai penambah masukan untuk peneliti berikutnya.

F. Keaslian Penelitian

Ada beberapa peneliti yang telah meneliti tentang faktor-faktor penyebab kejadian skizofrenia, antara lain :

1. lin Nadlifa (2016) meneliti tentang “Faktor-Faktor Penyebab Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta” . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan studi kasus, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan Observasi. Informasi dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling, berjumlah 8 orang yang merupakan keluarga terdekat pasien dan mengetahui kegiatan pasien sehari-hari. Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor penyebab munculnya skizofrenia yaitu faktor genetik, lingkungan, dan psikologis. Temuan yang menarik dari penelitian ini adalah faktor supranatural seperti kerasukan menjadi salah satu penyebab munculnya skizofrenia dan upaya penyembuhan yang dilakukan berhubungan dengan supranatural seperti pergi ke dukun atau dirukyah sebelum akhirnya keluarga mengetahui informasi

mengenai rumah sakit jiwa dari tetangga atau orang lain. Adapun perbedaan penelitian ini diantaranya: jenis penelitian, rancangan, teknik pengambilan sampel, metode pendekatan yang digunakan, pengumpulan data dan jumlah sampel. Persamaan penelitian ini sama menggunakan teknik purposive sampling.

2. Sri Novitayani (2017) meneliti tentang “Penyebab Skizofrenia Pada Pasien Rawat Jalan Di aceh”. Jenis Penelitian kuantitatif dengan desain *desriptif* dan jumlah sampel 40 orang dengan menggunakan tehnik purposive sampling dengan inklusi kriteria yaitu berumur 18 sampai dengan 60 tahun. Peneliti menggunakan tiga instrumen yaitu Brief Psychiatric Rating Scale (BPRS), data demografi dan penyebab skizofrenia. Data dianalisa dengan menggunakan distribusi frekuensi. Hasil data demografi menunjukkan sebagian besar responden memiliki usia dewasa (95%), laki-laki (65%), pendidikan SMA (42,5%), dan memiliki pekerjaan (62,5%). Hasil penelitian utamanya menunjukkan mayoritas penyebab skizofrenia berdasarkan persepsi responden adalah cobaan dari Allah SWT (kategori spiritual) yang diikuti dengan stres atau khawatir (kategori psikososial). Perbedaan penelitian ini terletak pada: teknik pengambilan sampel, instrumen yang digunakan, kriteria inklusi dan jumlah sampel. Sedangkan persamaan pada Jenis penelitian kuantitatif dan teknik purposive sampling.

3. Lina Handayani (2015) Faktor Resiko Kejadian Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian ini merupakan penelitian epidemiologi analitik observasional dengan menggunakan rancangan penelitian studi cross sectional. Sampel penelitian ini adalah 79 pasien skizofrenia dan tidak skizofrenia, teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar check list untuk mengetahui faktor risiko terjadinya skizofrenia pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor risiko kejadian skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY adalah faktor keturunan dan stresor psikososial dari masalah hubungan interpersonal dan faktor keluarga. Perbedaan: jenis penelitian, sampel, teknik sampel, instrumen penelitian yang digunakan dan jumlah sampel. Sedangkan persamaan pada tempat penelitian dan rancangan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di peroleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. karakteristik pasien skizofrenia di ruang rawat inap rumah sakit jiwa grhasia DIY

Berdasarkan usia sebagian besar adalah pasien termasuk dalam kelompok usia 20-30 tahun. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Karakteristik berdasarkan satus pekerjaan sebagian besar pasien tidak bekerja. Karakteristik berdasarkan status pernikahan adalah sudah menikah. Karakteristik pasien berdasarkan tingkat pendidikan di rawat inap rumah sakit jiwa grhasia DIY sebagian besar adalah SD.

2. Faktor-faktor penyebab skizofrenia di ruang rawat inap rumah sakit jiwa grasia DIY adalah sebagai berikut :

- a) Faktor biologis

Dari data di rawat inap rumah sakit jiwa Grhasia DIY hampir sebagian besar pasien terdapat faktor penyebab biologis. Faktor biologis penyebab skizofrenia, analisa data menunjukkan bahwa data terbanyak pasien menyatakan

bahwa memiliki keluarga dengan gangguan jiwa, adanya riwayat kejang dan seringnya mengonsumsi kopi.

b) Faktor psikologis

Dari data di rawat inap rumah sakit jiwa Grhasia DIY hampir sebagian besar terdapat penyebab faktor psikologis. Faktor psikologis analisis data menunjukkan bahwa data terbanyak pasien menyatakan bahwa memiliki stress yang berkepanjangan, kesulitan dalam memecahkan masalah dan mengalami trauma akan sesuatu yang mengganggu atau mengguncang kehidupannya.

c) Faktor sosial

Dari data di rawat inap rumah sakit jiwa Grhasia DIY hampir sebagian besar pasien terdapat penyebabnya yaitu faktor sosial. Faktor sosial analisa data menunjukkan bahwa data terbanyak yang menyebabkan pasien mengalami skizofrenia karena jarang bersosialisasi dengan orang disekitar lingkungan dan latar belakang pendidikan yang rendah.

B. Saran

1. Bagi pasien skizofrenia diharapkan pasien bisa menangani stres pada dirinya seperti meningkatkan ibadah, berfikir positif dan menenangkan pikiran dengan relaksasi.
2. Bagi rumah sakit jiwa grhasia DIY peneliti menyarankan dapat membuat kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan program kesehatan jiwa bagi keluarga dan penderita skizofrenia dimasa-masa pandemi (memfasilitasi kunjungan keluarga pasien).
3. Bagi petugas kesehatan rumah sakit jiwa grhasia diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan kesehatan tentang penyebab skizofrenia diantaranya penyebab genetik dan penyebab stress pasien.
4. Bagi program ilmu keperawatan (IKP) disarankan untuk perpustakaan lebih menambah buku-buku atau referensi tentang kesehatan jiwa yang lebih update.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dimana diharapkan agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penyebab kejadian skizofrenia di rawat inap RSJ Grhasia DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamo, Peter J., 2007, *The Genotype Diet*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bartley, M., 2010. Pengangguran dan kesehatan yang buruk: memahami hubungan. *Jurnal Epidemiologi dan Kesehatan Masyarakat*, Edisi 48, hlm 333-3338
- Boyer L. (2013). *Quality of life among caregiver of patient with schizophrenia; a cross-cultural comparison of Chilean and French families*. *BMC Family Practice*. <https://doi.org/10.1186/1671-2296-13-42>.
- Budiman. 2010. *Jumlah Gangguan Jiwa*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2019. Dari <http://www.suarabandung.com>.
- Carpenter, W. T., 2010. *Conceptualizing Schizophrenia Through Attenuated Symptoms in the Population*, *American Journal of Psychiatry*, 167, 9
- Davidson, Gerald C dkk. 2010. *Psikologi Abnormal*. Edisi ke -9. Terjemahan Noermalasari Fajar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Schizofrenia*. Diunduh dari <http://bbtklppjakarta.pppl.depkes.go.id/asses/files/downloads/f1375258333schizofrenia.pdf>. Diakses pada tanggal 15 desember 2019.
- Depertemen Kesehaatan Republik Indonesia. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI
- Dinas Kesehatan DIY. (2018). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Erlina S. *Determinan Terhadap Timbulnya Skizofrenia Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb Saanin Padang Sumatera Barat*. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol.26, No 2, Juni 2010.

- Fajar dan Rinawati. (2016). Analisa Faktor-faktor Gangguan Jiwa Menggunakan Model Pendekatan adaptasi Stres Stuart. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.vol 5. No 1. November 2016
- Fatmawati, Iin Nadlifa Arwah. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Skizofrenia (Studi Kasus di RS Jiwa Surakarta. Skripsi
- Fortinash, K. M. & Worret, P. A. H., 2014, *Psychiatri Mental Health Nursing*, 3rd Edition, Mosby, USA.
- Herman S. D. 2011. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hawari. 2014. *Skizofrenia Pendekatan Holistik (BPSS) Bio-Psiko-Sosial-Spiritual* Edisi Ketiga. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Kaplan dan Sadock. 2010. *Buku Ajar psikiatrik Klinis*. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Keliat, B.A, dkk. 2011. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas: CMHN (Basic Course)*. Jakarta: EGC.
- Kementrian Kesehatan. 2014. *Undang-undang No 18 Tahun 2014 Tentang kesehatan Jiwa*. Diunduh dari <http://binfar.kemkes.go.id/?wpdact=process&did=MjAxImhvdGxpbms>. Di akses pada 10 November 2019
- Kusumawati S dan Zakiyah R (2017). *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* Volume 3 No 4, Hal 461 – 468.
- Lina H, dkk. 2015. Faktor Risiko Kejadian Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwagrhasia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Humanitas* Vol. 13 No. 2 . 135-148
- Maramis, W.F. 2010. *Ilmu kedokteran jiwa*. Surabaya: Erlangga Universitas Press.
- Maslim, R. 2013. *Diagnosis Gangguan Jiw a, Rujukan Ringkas PPDGJ III*. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya.
- Nasir dan Muhith A. 2011. *Dasar-dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Selemba Medika.

- Nursalam. 2013. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prabowo E. 2014. *Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Dari http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_ra_korpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf. Di akses 3 November 2019.
- Rubesa G, Gudelj L, Kubinska N. 2011. *Ethiology of Schizophrenia and Therapeutic Options*. *Psychiatria Danubina*, Volume 23, No.3, pp 308-315.
- Sadock, B.J., V.A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan & Sadocks Syinopsis of Psychiatry (11th ed)*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Scharko, A. M. (2011). The infection hypothesis of schizophrenia: a systematic review. *Journal of Behavioral and Brain Science*, 1, 47- 56. doi: 10.4236/jbbs.2011.12007.
- Semium, Y. (2010). *Kesehatan Mental 3, Cetakan ke 5*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Shiskov, R., Georgieva, M., & Nikolova, L. (2012). Life events with stressful effect on patients with schizophrenia according to the sex and age. *Journal of IMAB*, 18(3), 280-283.
- Sianturi, F. L. 2014. *Risperidone and Haloperidol Comparative Effects of Positive Symptoms Patient Schizophrenic*. *Journal of Biology. Agriculture and Healthcare*, Vol. 04 No. 28.
- Simanjuntak, Julianto. 2008. *Konseling dan Gangguan Jiwa dan Okulitisme: Membedakan Gangguan Jiwa dan Kerasukan Setan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, Benhard Rudyanto, 2017, *Skizofrenia dan Diagnosis Banding*, FKUI, Jakarta.

- Shinta K. dan Rima Z (2017) Post ictal psikosis berulang pada penderita epilepsi (Laporan Kasus). Departemen Radiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang, journal of Islamic Studies Volume 1(Issue 1. June 2017):Pages: 96 – 102
- Sri Novitayani.(2016). Karakteristik Pasien Skizofrenia Dengan Riwayat Rehospitalisasi.ISSN: 2087-2879, Hal 23.
- Sri Wahyuningsih. 2015. Hubungan faktor keturunan dengan kejadian gangguan jiwa di Desa Banaran Galur Kulon
- Steven Marwaha., 2014. Skizofrenia dan Ketenagakerjaan. Psikiatri Psikiatrik, Epidemiologi, Issue.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Stuart G. W. 2013. *Psykiatric Nursing*. Edisi10. Jakarta : EGC
- Thorup, Anne, et al, 2007, Young Males have a Higher Risk of Developing Schizophrenia, *Psychological Medicine Journal* Vol. 37. Hlm. 479-484
- Tsuang, M. S. W. F. 2011. *Genes, environment and schizophrenia. British Journal of Psychiatry*. 2011; p.178.
- Universitas La Trobe, Melbourne, Australia (2011). Schizophrenia-causes. Retrieved from http://www.umm.edu/patiented/articles/what_causes_schizophrenia_000047_2.htm
- Winkel, R. V., Stefanis, N. C., & Germey, I. M. (2008). Psychosocial stress and psychosis. A review of the neurobiological mechanisms and the evidence for gene-stress interaction. *Schizophrenia Bulletin*, 43(6), 1095- 1105
- World Health Organization. 2017. *Mental disorders fact sheets*. Dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en>. Di akses 1 November 2019.
- Yosep, I. 2011. *Keperawatan jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama.

LAMPIRAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS KESEHATAN

RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA

Jalan Kaliurang Km 17, Sleman Telp. (0274) 895143, Fax. (0274) 895142
Laman : grhasia.jogjaprovo.go.id, Surel : grhasiamentalhospital@jogjaprovo.go.id
Kode Pos 55582

Sleman, 30 November 2019

or : 4231 14639
: Biasa
iran : -
: Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Ka Prodi Ilmu Keperawatan & Ners
STIKes Wira Husada Yogyakarta
di _
Yogyakarta

Menjawab surat saudara nomor 858/STIKES-WHY/IKP-Ners/Skripsi/XI/2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal permohonan izin studi pendahuluan, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : Nazibah
NIM : Kp. 1601162
Judul : "Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia di RSJ Grhasia"

Untuk melaksanakan studi pendahuluan di RS Jiwa Grhasia DIY dengan ketentuan :

1. Mematuhi semua prosedur dan peraturan yang berlaku di RS Jiwa Grhasia DIY.
2. Data-data yang diperoleh tidak dipublikasikan di media massa tanpa seizin Direktur RS Jiwa Grhasia DIY.
3. Data-data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
4. Berknaan dengan kegiatan tersebut kami sampaikan bahwa biaya administrasi kegiatan sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur DIY Nomor 4 Tahun 2017 tentang Tarif Layanan Pada RS Jiwa Grhasia DIY untuk Penelitian/Pra Penelitian S1 adalah Rp 140.000,00/bulan.
5. Surat izin ini sewaktu-waktu bisa dicabut apabila Peneliti tidak memenuhi/mematuhi ketentuan dimaksud diatas.
6. Pelanggaran terhadap ketentuan nomor 2 dan 3 akan dilakukan penuntutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Menyerahkan hasil penelitian kepada RS Jiwa Grhasia DIY melalui Instalasi Diklatlitbang.
8. Fasilitator yang kami tunjuk adalah Dennis Andantin S., S.Kep., Ns

Demikian surat izin ini kami keluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

DIREKTUR,

di. AKHMAD AKHADI S., M.P.H.
NIP.19680714 200012 1 002 drh

usan :
ennis Andantin S., S.Kep., Ns

Informed Consent

Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk calon peserta penelitian (WHO-CIOMS 2016)

Judul Penelitian	: Faktor-faktor penyebab kejadian skizofrenia di ruang rawat inap rumah sakit jiwa grhasia DIY
Jenis Penelitian	: kuantitatif
Nama Peneliti	: Nazibbah
Asal Institusi	: Stikes Wira Husada Yogyakarta
Alamat Peneliti	: Jalan Babarsari tb.09/04, glendongan, caturtunggal, kec.Depok, kab. Sleman
Lokasi(Tempat) Penelitian	: Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

Dalam rangka wawancara penelitian “Faktor-Faktor Kejadian Skizofrenia Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY” informasi dibawah ini saya sampaikan mengenai *Informed Consent* atau lembar persetujuan kepada responden/wali sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan mengenai judul penelitian ini yaitu “faktor-faktor penyebab kejadian skizofrenia di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta”.
2. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu responden skizofrenia yang berada di ruang rawat inap maintenance di RSJ Grhasia Yogyakarta dan bersedia menjadi responden.

3. Responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian. Penolakan responden pada saat peneliti melakukan penelitian tidak semata-mata boleh dihentikan pada pertengahan penelitian, responden boleh menolak dalam partisipasi penelitian apabila ada alasan yang jelas terkait tidak bisa terikut sertakannya dalam penelitian peneliti.
4. Lama waktu yang diharapkan dari responden nantinya peneliti akan menginformasikan terlebih dahulu kapan terjadwalnya penelitian atau wawancara yang akan dilakukan.
5. Peneliti akan memberikan imbalan kepada responden yang sudah berpartisipasi berupa alat mandi ±sepuluh ribu rupiah.
6. Setelah selesai penelitian, peserta akan diberitahu tentang hasil penelitian, apabila menginginkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara. Responden dapat menghubungi 081227651944.
7. Peneliti tidak melakukan pengujian klinis dengan pengumpulan data terkait kesehatan responden yang nantinya akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis.
8. Jika dari wawancara penelitian terjadi temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan maupun disampaikan oleh peneliti kepada bagian manajerial RSJ Grhasia DIY.
9. Tidak melakukan pengujian klinis sehingga responden tidak perlu untuk mengakses data klinis mereka yang relevan selama penelitian.
10. Peneliti tidak melakukan intervensi sehingga tidak ada rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap individu (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini.
11. Manfaat klinis potensial ini tidak ada, karena tidak melakukan uji klinis.
12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat, kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah yaitu manfaat

dari penelitian ini hanya berkait dengan rumah sakit dan instansi terkait.

13. Pada penelitian tidak melakukan intervensi sehingga tidak ada transisi ke perawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana responden akan dapat menerima intervensi studi pasca uji coba.
14. Tidak melakukan intervensi sehingga responden tidak menerima risiko intervensi yang tidak terdaftar jika menerima akses lanjutan terhadap intervensi studi sebelum persetujuan peraturan.
15. Tidak melakukan intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia.
16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian sendiri atau sumber, yaitu Informasi yang didapatkan pada saat penelitian akan dipertimbangkan dengan instansi terkait.
17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, yaitu kerahasiaan terkait data responden yang akan dilampirkan dengan surat persetujuan keduabelah pihak.
18. Ada batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman untuk menjaga kerahasiaan data atau identitas responden yang berupa surat pernyataan dan disetujui oleh responden sendiri.
19. Penelitian ini tidak ada sponsor, karena Penelitian ini didasari oleh peneliti sendiri tanpa adanya sponsor yang digunakan, apabila ada konflik antara peneliti dan responden akan dibicarakan lebih lanjut dan akan diselesaikan oleh pihak terkait.
20. Peneliti hanya sebagai peneliti.
21. Peneliti tidak melakukan penerapan klinis dalam kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan.

22. Peneliti tidak membahas tes klinis pengobatan dan rehabilitasi yang akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian.
23. Tidak melakukan intervensi dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka.
24. Terdapat hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian.
25. Subjek dapat menghubungi Komite Etik Penelitian Kesehatan RSJ Grhasia DIY, untuk mengetahui persetujuan protokol penelitian oleh Komite Etika mengenai penelitian ini.
26. Jika terjadi kasus pelanggaran protokol, keselamatan dan kesejahteraan akan disampaikan kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan RSJ Grhasia DIY.
27. Penelitian akan diberikan atau dipublikasikan setelah hasil yang didapatkan oleh peneliti telah sesuai dengan tujuan penelitian meliputi percobaan terkontrol, penjelasan tentang fitur rancangan penelitian, dan responden tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai dan samaran sudah dibuka.
28. Semua informasi yang diberikan oleh responden harus berdasarkan kejadian yang ada di lapangan, informasi yang dianggap lengkap oleh peneliti apabila dalam hasil wawancara atau observasi telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti, apabila responden ingin menarik data dari peneliti harus disesuaikan dengan alasan yang jelas sehingga data yang diambil dapat ditarik oleh responden.
29. Tidak melakukan tes genetik, informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik responden terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain.

30. Peneliti menggunakan data sekunder dan tidak melihat dari catatan medis atau tidak dilakukannya pengajuan klinis.
31. Penelitian ini tidak melakukan intervensi apapun, tidak juga memerlukan data kesehatan dari responden dan tidak melakukan pengajuan biologis
32. Tidak melakukan penelitian terakit ibu hamil sehingga tidak ada resiko bagi wanita subur maupun wanita hamil selama penelitian ini dilakukan.
33. Tidak ada risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri responden, kehamilan dan janin responden, dan keturunan masa depan responden.
34. Tidak dilakukan penelitian terkait korban bencana alam yang dimungkinkan berada dalam tekanan maupun bantuan kemanusiaan.
35. Penelitian ini melibatkan kelompok rentan sehingga membutuhkan wali keluarga sebagai penanggung jawab dan memberikan persetujuan mengenai *informed consent* dalam penelitian ini.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN/INFORMAN

Kepada

Yang terhormat : Responden

Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazibbah

NIM : KP.16.01.162

Status : Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan S-1

Fakultas Ilmu Kesehatan Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Bermaksud melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY” Data yang diperoleh dari penelitian ini sangat bermanfaat baik bagi keperawatan khususnya keperawatan jiwa dan bagi peneliti sendiri.

Untuk itu, saya mohon kepada Bapak/Ibu berkenan menjawab pertanyaan yang telah disusun. Apabila Bapak/Ibu berkenan menjadi responden/informan, saya persilahkan wali keluarga responden karena responden termasuk kelompok rentan untuk menandatangani lembar persyaratan kesediaan menjadi responden (terlampir). Atas perhatian dan kesediaan responden saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2020

Peneliti

(Nazibbah)

PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Tanggal Lahir/Umur :

Jenis Kelamin :

Nomor Telp/HP :

Alamat :

Yang merupakan penanggung jawab terhadap keluarga
(ayah/ibu/istri/suami/anak/saudara) saya yang bernama :

Nama :

Tanggal Lahir/Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Menyatakan Persetujuan, keluarga saya yang namanya tersebut diatas untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilaksanakan oleh (Nazibbah), Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan S-1 Fakultas Ilmu Kesehatan Stikes Wira Husada Yogyakarta dengan judul "Faktor-faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY".

Saya mengetahui dan menyadari bahwa informasi yang akan saya berikan ini bermanfaat bagi peneliti. Data dari informan akan dijamin kerahasiaanya.

Yogyakarta, Oktober 2020

Wali Keluarga

(.....)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS
KESEHATAN

RSJGRHASIA

Daerah Istimewa Yogyakarta

Jl. Kaliurang Km.17, Telepon (0274) 895297, 895143

Laman : grhasia.jogjaprov.go.id, Surel : grhasia@jogjaprov.go.id

Nomor RM	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nama	:					
Tgl lahir	:			Laki-laki/Perempuan		
(Mohon diisi huruf kapital atau tempelkan stiker jika ada)						

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) Informasi Esensial untuk Pasien Calon Peserta Penelitian

Nama Peneliti	Nazibbah		
Judul Penelitian	Faktor-faktor penyebab kejadian skizofrenia di ruang rawat inap rumah sakit jiwa grhasia DIY		
Asal Isntitusi	Stikes Wira Husada Yogyakarta		
No Telepon peneliti	081227651944		
NO	JENIS INFORMASI	ISI INFORMASI	TANDA (√)
1	Tujuan penelitian	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penyebab kejadian skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Ghrasia DIY	
2	Manfaat penelitian	Bagi responden penelitian ini dapat mengetahui dan menambah wawasan tentang penyebab dari gangguan jiwa yang dideritanya. Untuk keluarga memberikan masukan tentang penyebab terjadinya skizofrenia terhadap keluarganya	
3	Metode penelitian	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian deskriptif analitik yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan dan mencoba menggali mengapa fenomena masalah kesehatan terjadi.	
4	Prosedur penelitian (oleh peneliti dan yang harus diikuti subyek penelitian)	Peneliti mendapat data dari RS Jiwa Ghrasia. Peneliti memberikan lembar <i>informed consent</i> dan 1 lembar kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skizofrenia, dengan memberikan kuesioner kepada responden. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden tentang kuesioner. Responden dapat mengisi secara mandiri ataupun jika mengalami kesulitan dapat meminta kami untuk membantu membacakan kuesioner dan mengisikannya sesuai dengan pilihan jawaban responden. Kemudian kuesioner dikembalikan kepada peneliti.	
5	Perbedaan antara penelitian ini dengan pelayanan kesehatan biasa	Penelitian ini bukan penelitian intervensi yang dilakukan pelayanan kesehatan biasa. Responden hanya dimintai mengisi lembar kuesioner.	
6	Alasan atau pertimbangan pemilihan sebagai subyek penelitian	Kami meminta responden untuk ikut serta dalam penelitian ini karena kami membutuhkan responden sebagai sumber informasi bagi kami untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skizofrenia. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya	

		data tersebut, diharapkan kami dapat memberikan masukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skizofrenia.	
7	Kebebasan untuk berpartisipasi dalam penelitian	Responden memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini.	
8	Kebebasan untuk pengunduran diri dari penelitian	Responden juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini.	
9	Proses pengunduran diri dari penelitian	Responden boleh menolak dalam partisipasi penelitian apabila ada alasan yang jelas terkait tidak bisa terikut sertakannya dalam penelitian peneliti.	
10	Penolakan atau pengunduran diri tidak mempengaruhi akses terhadap pelayanan Rumah Sakit	Tidak berpengaruh pada proses perawatan responden.	
11	Perkiraan lama waktu keterlibatan dalam penelitian (termasuk frekuensi bertemu)	±30 menit untuk mengisi lembar kuesioner.	
12	Potensi ketidaknyamanan dan risiko (bagi subyek atau orang lain termasuk keluarganya)	Penelitian ini tidak beresiko terhadap kesehatan responden maupun orang lain, responden hanya mengisi kuesioner.	
13	Kompensasi (bila ada)	Responden tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan dalam penelitian ini, responden akan mendapatkan konsumsi berupa snack ringan.	
14	Informasi alternatif tindakan untuk penanganan risiko (mitigasi)	Tidak dilakukan penelitian terkait korban bencana alam yang dimungkinkan berada dalam tekanan maupun bantuan kemanusiaan.	
15	Jaminan ketersediaan pembiayaan pelayanan kesehatan dan rehabilitasi bagi pasrtisipan penelitian bila terjadi Kejadian Tidak Diinginkan (<i>adverse event</i>)	Penelitian ini tidak menggunakan eksperimen atau tindakan kepada responden sehingga tidak menimbulkan risiko, Fasilitas kesehatan disesuaikan dengan tempat penelitian, yaitu RSJ Grhasia karena juga memiliki fasilitas kesehatan yang memadai.	
16	Batasan tingkat tanggungjawab peneliti untuk memberikan pelayanan kesehatan	Penelitian ini tidak menimbulkan resiko, karena tidak terdapat intervensi atau tindakan kepada responden.	
17	Kerahasiaan responden	Data responden dianonimkan (inisial).	
18	Penjelasan protokol penelitian	Berisi mengenai komunikasi prosedur penelitian dari sebelum selama dan sesudah penelitian.	
19	Hasil pertimbangan dari Rumah Sakit tentang manfaat dan risiko penelitian	Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dan pertimbangan mengenai manfaat serta risiko penelitian dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSJ Grhasia.	
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jelas, serta memberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau berdiskusi			Nama & Tanda tangan Pemberi Informasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima informasi sebagaimana di atas kemudian saya beri tanda (√) di kolom kanannya dan telah memahaminya.	Nama & Tanda tangan Wali Pasien
(*) Pasien ODGJ diaketogrikan kelompok rentan, maka penerima informasi adalah wali, keluarga terdekat.	

PERSETUJUAN SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, nama _____, umur _____ tahun,
Laki-laki/ Perempuan*, Alamat _____

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk diikutsertakan dalam penelitian (Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skizofrenia di rawat inap maintenance rumah sakit jiwa grasia DIY) _____
terhadap keluarga (ayah/ibu/istri/suami/anak/saudara) saya yang bernama _____, umur _____ tahun,
laki-laki/perempuan**, alamat _____

Saya memahami perlunya dan manfaat penelitian tersebut sebagaimana telah dijelaskan seperti diatas kepada saya, termasuk risiko yang mungkin timbul.

Yogyakarta, tanggal _____ pukul _____

Pemberi Informasi

Saksi

Yang Menyatakan

(_____
Tanda tangan & Nama Lengkap

(_____
Tanda tangan & Nama Lengkap

(_____
Tanda tangan & Nama Lengkap

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia Di Ruang Rawat Inap
Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta

PETUNJUK:

1. Isilah identitas dibawah ini
2. Berilah tanda centang (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda

DATA DEMOGRAFI

Identitas Responden

Petujuk diisi yang sesuai

Nama :(inisial)

Umur :

Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan

Pekerjaan :

Status Pernikahan : sudah menikah/ belum menikah

Pendidikan:

- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi
- Lain-lain

Pernyataan yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab kejadian gangguan jiwa (*Skizofrenia*) : Prabowo (2014), Carpenter (2010), Maramis (2010).

Petunjuk:

- Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda jawab benar.
- Jawaban tidak boleh lebih dari satu.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Faktor Biologis			
1	Saya pernah mengalami cedera di bagian kepala		
2	Saya waktu kecil tidak di imunisasi lengkap		
3	Saya memiliki keluarga dengan riwayat gangguan jiwa		
4	Saya pernah memiliki riwayat kejang		
5	Saya ketergantungan obat-obatan (NAPZA)		
6	Saya pernah mengkonsumsi alcohol		
7	Saya pernah mengkonsumsi kopi		
8	Saya merokok		
9	Saya pernah dirawat di rumah sakit jiwa		
Faktor Psikologis			
1	Saya memiliki permasalahan yang berat dalam hidup saya		
2	Saya mengalami stress yang berkepanjangan		
3	Saya kesulitan dalam memecahkan masalah		
4	Saya pernah gagal dalam mencapai cita-cita yang saya inginkan		
5	Saya mengalami trauma akan sesuatu yang mengganggu atau mengguncang kehidupan saya		
6	Saya ditinggalkan oleh seseorang yang berharga dalam hidup saya		

7	Saya merasa putus asa karena merasa diri saya tidak berguna		
Faktor Sosial			
1	Saya jarang bersosialisasi dengan orang disekitar lingkungan saya		
2	Saya merasa diri saya dikucilkan dalam lingkungan		
3	Sebelum sakit ekonomi saya kurang tidak mencukupi kebutuhan		
4	Sebelum sakit saya tidak memiliki pekerjaan atau menganggur		
5	Saya mempunyai beban kerja yang berat		
6	Saya memiliki latar belakang pendidikan yang rendah		



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Sekretariat : Kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta
Jalan Babarsari, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK (Ethical Clearance)

Nomor : 270/KEPK/STIKES-WHY/XI/2020

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

“ Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Skizofrenia Di Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Ghrasia Daerah Istimewa Yogyakarta ”

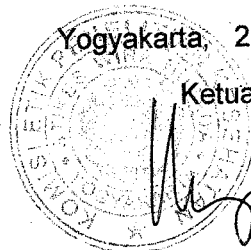
Peneliti Utama : N a z i b b a h
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Supervisor : Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes
Lokasi penelitian : Rumah Sakit Ghrasia Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Ketua KEPK



Subagiyono, S.Sos, S.KM., M.Si

FREQUENCIES VARIABLES=Usia JK PEK SPK PEN BIO PSIKO SOSIAL
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		02-NOV-2020 17:31:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Usia JK PEK SPK PEN BIO PSIKO SOSIAL /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

Statistics

		Usia Responden	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Status Perkawinan	Pendidikan
N	Valid	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Biologis	Psikologis	Sosial
N	Valid	28	28	28
	Missing	0	0	0

Karakteristik responden**Usia Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	10	35.7	35.7	35.7
	31-40 Tahun	8	28.6	28.6	64.3
	41-50 Tahun	6	21.4	21.4	85.7
	51-60	4	14.3	14.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	16	57.1	57.1	57.1
Perempuan	12	42.9	42.9	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Swasta	5	17.9	17.9	17.9
Buru	5	17.9	17.9	35.7
IRT	6	21.4	21.4	57.1
Petani	3	10.7	10.7	67.9
Tidak Bekerja	9	32.1	32.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sudah Menikah	16	57.1	57.1	57.1
Belum Menikah	12	42.9	42.9	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	12	42.9	42.9	42.9
	SMP	9	32.1	32.1	57.1
	SMA	7	25.0	25.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Analisa Univariat

Faktor-faktor Penyebab kejadian skizofrenia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengalami cedera dibagian kepala	10	35.7	35.7	35.7
	Tidak diimunitasi lengkap	13	46.4	46.4	46.4
	Keluarga dengan riwayat gangguan jiwa	21	75.0	75.0	75.0
	Riwayat kejang	20	71.4	71.4	71.4
	Ketergantungan obat-obatan (NAPZA)	4	14.2	14.2	14.2
	Mengonsumsi alcohol	13	46.4	46.4	46.4
	Mengonsumsi kopi	20	71.4	71.4	71.4
	Merokok	14	50.0	50.0	50.0
	Pernah dirawat dirumah sakit jiwa	19	67.8	67.8	67.8

Faktor psikoogis		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Permasalahan yang berat dalam hidup	18	64.2	64.2	64.2
	Stress yang berkepanjangan	23	82.1	82.1	82.1
	Kesulitan dalam memecahkan masalah	22	78.5	78.5	78.5
	Gagal dalam mencapai cita-cita	9	32.1	32.1	32.1
	Mengalami trauma akan sesuatu yang mengganggu atau mengguncang kehidupan	22	78.5	78.5	78.5
	Ditinggalkan oleh seseorang yang berharga dalam hidup	11	39.2	39.2	39.2
	Putus asa karena merasa diri tidak berguna	10	35.7	35.7	35.7

Faktor sosial		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Jarang bersosialisasi dengan orang disekitar lingkungan	22	78.5	78.5	78.5
	Merasa diri dikucilkan dalam lingkungan	18	64.2	64.2	64.2
	Ekonomi kurang tidak mencukupi kebutuhan	17	60.7	60.7	60.7
	Tidak memiliki pekerjaan atau menganggur	14	50.0	50.0	50.0
	Beban kerja yang berat	7	25.0	25.0	25.0

Latar belakang pendidikan yang rendah	21	75.0	75.0	75.0
---------------------------------------	----	------	------	------

Biologis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada	13	46.4	46.4	46.4
Ada	15	53.6	53.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Psikologis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada	9	32.1	32.1	32.1
Ada	19	67.9	67.9	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Ada	11	39.3	39.3	39.3
Ada	17	60.7	60.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

INSTRUMEN PENILAIAN EXPERT JUDGEMENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Praktisi :

NIP/NIK :

Bidang Keilmuan : Keperawatan Jiwa

Bersedia menjadi peneliti dari instrument mahasiswa:

Nama : Nazibbah

Mahasiswa

NIM : KP1601162

Prodi : Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyebab
Kejadian Skizofrenia di Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa
Ghrasia Yogyakarta

Hasil penilaian saya terhadap instrument faktor-faktor yang berhubungan dengan penyebab kejadian skizofrenia adalah sebagai berikut:

NO	PERNYATAAN	MASUKAN
	Faktor Biologis	
1	Saya pernah mengalami cedera di bagian kepala	
	4 = Sangat Relevan	()
	3 = Relevan	()
	2 = Tidak Relevan	()
	1 = Sangat Tidak Relevan	()
2	Saya waktu kecil tidak di imunisasi lengkap	
	4 = Sangat Relevan	()
	3 = Relevan	()
	2 = Tidak Relevan	()
	1 = Sangat Tidak Relevan	()
3	Saya memiliki keluarga dengan riwayat gangguan jiwa	
	4 = Sangat Relevan	()
	3 = Relevan	()
	2 = Tidak Relevan	()
	1 = Sangat Tidak Relevan	()
4	Saya pernah memiliki riwayat kejang	
	4 = Sangat Relevan	()
	3 = Relevan	()
	2 = Tidak Relevan	()
	1 = Sangat Tidak Relevan	()

-
- 5 Saya ketergantungan obat-obatan (NAPZA)
- 4 = Sangat Relevan ()
- 3 = Relevan ()
- 2 = Tidak Relevan ()
- 1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 6 Saya pernah mengonsumsi alcohol
- 4 = Sangat Relevan ()
- 3 = Relevan ()
- 2 = Tidak Relevan ()
- 1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 7 Saya pernah mengonsumsi kopi
- 4 = Sangat Relevan ()
- 3 = Relevan ()
- 2 = Tidak Relevan ()
- 1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 8 Saya merokok
- 4 = Sangat Relevan ()
- 3 = Relevan ()
- 2 = Tidak Relevan ()
- 1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 9 Saya pernah dirawat di rumah sakit jiwa
- 4 = Sangat Relevan ()
- 3 = Relevan ()
- 2 = Tidak Relevan ()
- 1 = Sangat Tidak Relevan ()
- Faktor Psikologis
- 1 Saya memiliki permasalahan yang berat dalam hidup saya
- 4 = Sangat Relevan ()
- 3 = Relevan ()
- 2 = Tidak Relevan ()
- 1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 2 Saya mengalami stress yang berkepanjangan
- 4 = Sangat Relevan ()
- 3 = Relevan ()
- 2 = Tidak Relevan ()
- 1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 3 Saya kesulitan dalam memecahkan masalah
-

-
- 4 = Sangat Relevan ()
3 = Relevan ()
2 = Tidak Relevan ()
1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 4 Saya pernah gagal dalam mencapai cita-cita yang saya inginkan
4 = Sangat Relevan ()
3 = Relevan ()
2 = Tidak Relevan ()
1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 5 Saya mengalami trauma akan sesuatu yang mengganggu atau mengguncang kehidupan saya
4 = Sangat Relevan ()
3 = Relevan ()
2 = Tidak Relevan ()
1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 6 Saya ditinggalkan oleh seseorang yang berharga dalam hidup saya
4 = Sangat Relevan ()
3 = Relevan ()
2 = Tidak Relevan ()
1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 7 Saya merasa putus asa karena merasa diri saya tidak berguna
4 = Sangat Relevan ()
3 = Relevan ()
2 = Tidak Relevan ()
1 = Sangat Tidak Relevan ()
- Faktor Sosial
- 1 Saya jarang bersosialisasi dengan orang disekitar lingkungan saya
4 = Sangat Relevan ()
3 = Relevan ()
2 = Tidak Relevan ()
1 = Sangat Tidak Relevan ()
- 2 Saya merasa diri saya dikucilkan dalam
-

lingkungan

4 = Sangat Relevan ()

3 = Relevan ()

2 = Tidak Relevan ()

1 = Sangat Tidak Relevan ()

3

Saya sebelum sakit memiliki ekonomi yang kurang tidak mencukupi kebutuhan

4 = Sangat Relevan ()

3 = Relevan ()

2 = Tidak Relevan ()

1 = Sangat Tidak Relevan ()

4

Saya sebelum sakit tidak memiliki pekerjaan atau menganggur

4 = Sangat Relevan ()

3 = Relevan ()

2 = Tidak Relevan ()

1 = Sangat Tidak Relevan ()

5

Saya mempunyai beban kerja yang berat

4 = Sangat Relevan ()

3 = Relevan ()

2 = Tidak Relevan ()

1 = Sangat Tidak Relevan ()

6

Saya memiliki latar belakang pendidikan yang rendah

4 = Sangat Relevan ()

3 = Relevan ()

2 = Tidak Relevan ()

1 = Sangat Tidak Relevan ()

Demikian hasil penilaian ini saya buat.

Yogyakarta, Juli
2020

Mengetahui,

NIP.

Cara perhitungan nilai akhir :

Skor CVI = CVI 1 + CVI 2 + CVI 3 : 3

NB : Dikatakan valid jika nilai skor CVI > 0,80.

